

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LITERASI ZAKAT TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI ASN KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR

Nur Ziyadatun Nikmah

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: nurziyadatun.20056@mhs.unesa.ac.id

A'rasy Fahrullah

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: arasyfahrullah@unesa.ac.id

Abstrak

Kemiskinan masih menjadi tantangan sosial yang harus diatasi. Islam memiliki solusi pengentasan kemiskinan melalui zakat. Namun realitanya pengumpulan zakat saat ini masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan literasi zakat terhadap kepatuhan membayar zakat profesi ASN Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Data penelitian diambil dari sumber primer melalui penyebaran kuesioner secara langsung serta melalui google form kepada responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel non probability sampling dengan metode purposive sampling. Hasil analisis data melalui SPSS dengan regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat profesi. Variabel literasi zakat juga berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat profesi. Pengujian secara simultan menunjukkan variabel religiusitas dan literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat profesi. Hasil penelitian ini mendukung lembaga zakat untuk meningkatkan program-programnya yang bertujuan untuk meningkatkan religiusitas dan literasi masyarakat.

Kata Kunci :Zakat Profesi, Regulasi, Religiusitas, Literasi Zakat

Abstract

Poverty is still a social challenge that must be overcome. Islam has a solution for alleviating poverty through zakat. However, in reality, zakat collection is currently still not optimal. This research aims to determine the influence of religiosity and zakat literacy on compliance with paying zakat by the ASN profession of the Regional Office of the Ministry of Religion of East Java Province. Research data were taken from primary sources through direct distribution of questionnaires and through google forms to respondents. This study uses a quantitative approach with non-probability sampling technique with purposive sampling method. The results of data analysis through SPSS with multiple linear regression show that the religiosity variable has a significant effect on compliance with paying professional zakat. Zakat literacy variable also has a significant effect on compliance to pay professional zakat. Simultaneous testing shows that religiosity and zakat literacy variables have a significant effect on compliance with paying professional zakat. The results of this study also support zakat institutions to improve their programs aimed at increasing religiosity and literacy in society.

Keywords: Professional Zakat, Regulation, Religiosity, Zakat Literacy

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan menjadi isu utama terutama di negara-negara berkembang. Data dari BPS mencatat pada maret 2023 terdapat sekitar 25,9 juta penduduk yang hidup dalam kondisi miskin dengan persentase sebesar 9,36% dari total populasi (Badan Pusat Statistik, 2023b) Dalam konteks upaya mengatasi kemiskinan dan kesenjangan, Islam memainkan peran yang sangat penting. Seluruh aspek kehidupan manusia dalam ajaran

Islam telah diatur secara komprehensif, termasuk didalamnya aspek ekonomi. Upaya mengatasi kemiskinan dapat dilakukan melalui zakat.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan bagi setiap Muslim yang memenuhi syarat menjadi muzakki. Zakat merupakan instrumen penting dalam pemerataan pendapatan khususnya pada masyarakat muslim Indonesia (Martono et al., 2019). Zakat sebagai instrumen ekonomi yang diperuntukkan sebagai pengurang kesenjangan ekonomi (Wahyu & Anwar, 2020). Zakat dapat menjadi motor penggerak pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pemerataan pendapatan yang pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian bangsa (Pratiwi, 2018). Salah satu bentuk zakat yang ada dalam zakat mal adalah zakat profesi. Zakat profesi termasuk jenis zakat mal yang harus dibayarkan atas penghasilan rutin yang didapatkan dari profesi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Baznas, 2023). Bagian dari kekayaan yang telah dikeluarkan disebut sebagai zakat, dan hal ini bertujuan untuk meningkatkan keberkahannya (Hannani, 2017)

Membayar zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam yang telah memenuhi kriteria wajib zakat (Mustika et al., 2019). Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan salah satu jenis profesi yang memiliki kewajiban untuk mengeluarkan zakat profesi. ASN termasuk profesi dengan peminat yang cukup besar di Indonesia. Salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah ASN terbanyak adalah provinsi Jawa Timur. Dari data dari BPS, jumlah ASN yang ada di Jawa Timur pada akhir Desember 2021 mencapai 322.124 pegawai (Badan Pusat Statistik, 2023). Sementara itu berdasarkan perhitungan dari Laporan Potensi Baznas Provinsi yang dikeluarkan oleh Direktorat Kajian dan Pengembangan Baznas RI diketahui bahwa potensi zakat profesi ASN di seluruh provinsi Indonesia pada 2022 diperkirakan sebesar Rp.1,33 triliun. Penghitungan potensi zakat penghasilan ASN di setiap provinsi ini didasarkan pada jumlah ASN pada tingkat provinsi menurut data dari BPS tiap Provinsi pada 2021 (Zaenal et al., 2022).

Cokrohadisumarto et al. (2019) mengungkapkan pelaksanaan zakat di Indonesia masih terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Potensi zakat yang tinggi masih belum terealisasi secara optimal, sehingga masih belum menjadi indikator utama dalam kesejahteraan secara umum di Indonesia (Puskas Baznas, 2019). Nur Hidayat sebagai Wakil Ketua I Baznas Provinsi Jawa Timur dalam penelitian Nuzula (2019) mengungkapkan bahwa di Jawa Timur potensi zakat memiliki jumlah yang besar, yaitu sekitar Rp.15 triliun, namun hanya sekitar 400 miliar dari jumlah tersebut yang dapat diperoleh Baznas baik pada tingkat provinsi, Kabupaten, dan Kota, juga dari lembaga zakat lainnya yang ada di Jawa Timur. Suhandoyo et al. (2023) mengungkapkan bahwa kurangnya pemahaman terkait kewajiban membayar zakat serta ketidaktahuan beberapa masyarakat mengenai kewajiban zakat menjadi salah satu penyebab kurang maksimalnya jumlah zakat yang dapat dikumpulkan. Masyarakat cenderung membayar atau memungut zakat melalui pengurus agama (Farah et al., 2019).

Berkaitan dengan kepatuhan membayar zakat profesi, terdapat faktor yang memengaruhinya diantaranya religiusitas dan literasi zakat. Religiusitas adalah ekspresi perilaku yang terkait dengan keyakinan agama individu dan tercermin dalam sikap sehari-hari. Sementara itu UNESCO menyatakan literasi menjadi tiga keterampilan, yaitu keterampilan menulis, membaca, dan berbicara, keterampilan menghitung, serta keterampilan mengakses informasi (Kanusta, 2021). Terkait dengan literasi zakat, Puskas Baznas (2019) menyatakan literasi zakat adalah kemampuan individu untuk membaca, memahami, menghitung, dan mengakses informasi terkait zakat.

Membayar zakat adalah salah satu implementasi kepatuhan dalam melaksanakan ajaran agama. Umat Islam yang memiliki religiusitas yang tinggi akan lebih taat dalam menjalankan kewajibannya sebagai umat Islam, salah satunya dengan menunaikan kewajiban membayar zakat (Abdullah & Sapiei, 2018). Sebaliknya, seseorang yang tidak memiliki tingkat religiusitas yang tinggi sering kali menganggap zakat bukanlah sebuah kewajiban (Febriandika et al., 2023). Penelitian Thamrin et al., (2023) menunjukkan religiusitas mempengaruhi masyarakat Medan dalam membayar zakat. Lebih lanjut penelitian Kusuma & Hardiningsih (2022) menunjukkan faktor religiusitas memiliki dominasi dalam membentuk persepsi seseorang membayar zakat. Irma & Nasution (2020) pada penelitiannya justru menyatakan bahwa religiusitas tidak mempengaruhi minat menyalurkan zakat pada BAZIS DKI Jakarta.

Di sisi lain rendahnya kesadaran masyarakat terkait zakat yang disalurkan membuat literasi zakat menjadi pertimbangan krusial ketika muzakki memutuskan apakah akan mengeluarkan zakat (Ulfa, 2023). Kasyani (2014) mengungkapkan bahwa ilmu membimbing amal dan amal mengikuti ilmu. Saad et al. (2014) juga menjadikan pengetahuan sebagai faktor internal yang akan mempengaruhi perilaku membayar zakat. Pernyataan ini didukung penelitian Oktaviani (2022) yang menunjukkan literasi zakat mempengaruhi keputusan muzakki dalam menyalurkan zakat profesi. Semakin tinggi literasi zakat seseorang, maka kepatuhan membayar zakat juga semakin meningkat (Zaenal & Saoqi, 2020). Pernyataan tersebut justru bersebrangan dengan hasil penelitian dari Akbar (2022) dengan indikasi pemahaman literasi zakat secara signifikan tidak mempengaruhi minat zakat profesi di kalangan ASN UIN Khas Jember.

Dari beberapa perbedaan hasil penelitian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji kembali terkait pengaruh faktor religiusitas dan literasi zakat terhadap kepatuhan zakat profesi. Penelitian ini menggabungkan peran variabel religiusitas dan literasi zakat pada kepatuhan membayar zakat untuk mengisi kesenjangan dalam literatur dan memberikan pembaruan data serta hasil yang berbeda dari penelitian terdahulu. Selain itu responden penelitian ini berfokus pada ASN Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur yang memiliki cakupan yang lebih luas dan karakteristik yang berbeda dibandingkan pada tingkat Kabupaten atau Kota.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas berupa regulasi, religiusitas dan literasi zakat terhadap variabel terikat berupa kepatuhan membayar zakat profesi ASN Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Timur. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non probability sampling melalui metode purposive sampling. Kriteria yang ditentukan oleh peneliti yakni para pegawai Muslim atau beragama Islam dan pernah membayar zakat profesi. Berdasarkan penghitungan menggunakan rumus slovin dengan margin of error (e) sejumlah 10%, maka diperoleh jumlah sampel minimalnya sejumlah 66 orang. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik penyebaran kuesioner kepada seluruh responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi religiusitas (X1) dan literasi zakat (X2) serta kepatuhan zakat (Y).

Teknik analisis dalam penelitian ini yakni dalam penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Analisis regresi linier berganda melibatkan beberapa tahapan pengujian. Pertama, uji kualitas data melalui uji validitas dan reliabilitas. Kemudian, dilaksanakan serangkaian uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Setelah

itu, dilakukan analisis regresi linier berganda, diikuti dengan pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Uji hipotesis dilakukan melalui Uji T yakni pengujian pengaruh secara parsial, serta Uji F yakni pengujian pengaruh secara simultan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang didapatkan, seluruh pegawai yang ada berjumlah 189 orang. Penelitian ini mencakup populasi yang berasal dari seluruh pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur yang beragama Islam dan telah membayar zakat profesi. Adapun hasil penyebaran kuesioner secara langsung maupun melalui google form, mendapatkan responden sebanyak 88 orang.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	64	73%
	Perempuan	24	27%
Usia	20-40 tahun	53	60%
	41-60 tahun	35	40%
Pendidikan Terakhir	SMA	6	7%
	D3	4	5%
	S1	57	65%
	S2	21	24%

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tabel di atas menunjukkan jika responden penelitian mayoritas adalah laki-laki sejumlah 64 orang, mayoritas berusia 20-40 tahun sejumlah 53 orang, dan mayoritas pendidikan terakhir S1 sejumlah 57 orang.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Nilai Signifikansi	Keterangan
Religiusitas (X1)	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
	6	0.000	Valid
Literasi Zakat (X2)	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
	6	0.000	Valid
	7	0.000	Valid
	8	0.000	Valid
	9	0.000	Valid
	10	0.000	Valid
Kepatuhan Zakat (Y)	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Uji validitas dilakukan pada 30 responden awal untuk menentukan item yang valid dan layak dilanjutkan penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas memperlihatkan bahwa semua poin pertanyaan yang dipakai penelitian dapat dikatakan valid sebab nilai signifikansi $< 0,005$.

Uji Reliabilitas

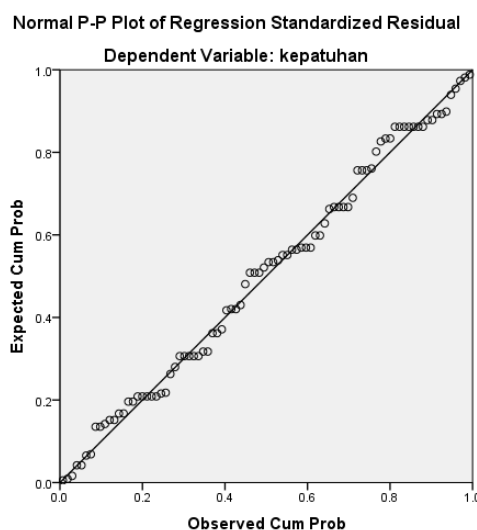
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item
Religiusitas (X1)	0.917	6
Literasi Zakat (X2)	0.956	10
Kepatuhan Zakat (Y)	0.944	5

Sumber: Ouput SPSS. Data diolah peneliti (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel mempunyai *Cronbach Alpha* bernilai $> 0,6$. Artinya seluruh instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel (Ghozali, 2016).

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data residual terdistribusi dengan normal. Gambar di atas menunjukkan bahwa grafik data plotting cenderung menyebar di sekitar garis diagonal. Dengan kata lain, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa data relatif tersebar secara normal atau mendekati distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui adakah korelasi dari variabel bebas pada sebuah model regresi. Adapun hasil pengujian multikolinieritas melalui SPSS ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Religiusitas	.562	1.780
Literasi Zakat	.562	1.780

Sumber: Output SPSS

Tabel di atas menunjukkan hasil VIF (*Variance Inflation Factor*) kedua variabel < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$. Artinya data penelitian dinyatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas (Ghozali, 2016).

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan agar mengetahui adakah ketidaksamaan varian residual. Peneliti melakukan uji glejser yakni meregresi nilai absolut dari residual terhadap variabel independen.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig
Religiusitas	.03	.976
Literasi Zakat	-.876	.383

Sumber: Output SPSS

Tabel tersebut memuat nilai signifikansi keseluruhan variabel > 0,05. Artinya data penelitian dikatakan tidak memiliki masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(constant)	2.420	1.474
Religiusitas	.527	.088
Literasi Zakat	.132	.053

Sumber: Output SPSS

Menurut tabel di atas maka dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,42 + 0,527X_1 + 0,132X_2 + e$$

Dari persamaan terlihat bahwa nilai konstanta bernilai 2,42. Sementara koefisien regresi variabel Religiusitas (X1) bernilai 0,527 dan koefisien regresi variabel Literasi Zakat (X2) bernilai 0,132.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji t dimaksudkan untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) secara parsial.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Sig
(Constant)	.104
Religiusitas	.000
Literasi Zakat	.015

Sumber: Output SPSS

Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi kedua variabel < 0,05. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan hipotesisnya dapat diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji f dimaksudkan untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) secara bersamaan.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	F	Sig
Regression	54,944	.000

Sumber: Output SPSS

Tabel di atas menunjukkan signifikansi pada tabel anova $< 0,05$, artinya hipotesis diterima yakni seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara serentak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.751	.564	.554

Sumber: Output SPSS

Tabel di atas menunjukkan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) senilai 0,554. Hal ini berarti variabel religiusitas serta literasi zakat memiliki pengaruh 55,4% terhadap variabel kepatuhan membayar zakat. Sedangkan sisanya yakni sebesar 44,6% dipengaruhi variabel lainnya diluar penelitian ini.

Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi

Hasil analisis pada uji hipotesis menunjukkan signifikansi yang nilainya $< 0,05$, artinya religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat profesi. Dapat disimpulkan bahwa kepatuhan zakat muncul karena adanya religiusitas seorang muslim, semakin kuat keimanan seseorang maka tingkat kepatuhan membayar zakat juga semakin tinggi. Zakat adalah salah satu implementasi tanggung jawab dalam melaksanakan ajaran agama. Religiusitas merupakan faktor pendorong utama umat beragama dalam menjalankan ajaran agamanya (Syafira et al., 2020). Religiusitas mempengaruhi pola pikir serta bagaimana perilaku yang dilakukan baik secara individu maupun terhadap masyarakat luas (Jinni & Amin, 2020). Religiusitas seseorang mencerminkan seberapa dalam seseorang memegang nilai-nilai keagamaan dalam hidupnya. Orang dengan tingkat religiusitas tinggi melihat zakat bukan hanya sebagai kewajiban tetapi juga sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Dengan demikian, tingginya religiusitas akan mendorong seseorang untuk senantiasa mengoptimalkan setiap ibadah yang diperintahkan Allah, termasuk menunaikan zakat.

Tingkat religiusitas yang tinggi akan mendorong adanya partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan dan kesadaran akan pentingnya kontribusi untuk kesejahteraan sosial melalui zakat. Religiusitas para ASN di Kanwil Kemenag Jatim tercermin dalam komitmen mereka terhadap kewajiban zakat. Religiusitas memainkan peran penting dalam membentuk kepatuhan zakat mereka sebab Kanwil Kementerian Agama Jawa Timur sebagai institusi pemerintah yang berhubungan langsung dengan agama menempatkan nilai-nilai religius sebagai bagian dari budaya kerjanya. Hal ini pada akhirnya akan memperkuat pondasi dan memberikan dorongan bagi pengembangan ekonomi Islam, termasuk pengoptimalan peran zakat, infaq dan sedekah yang berlandaskan pada nilai-nilai moral dan spiritual Islam.

Beberapa penelitian terdahulu memperkuat hasil penelitian ini yakni penelitian Bin-Nashwan et al., (2020), Milani (2022) dan Finistyasa & Indrarini (2023) yang juga menghasilkan temuan jika religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi tingkat religius individu maka kepatuhan menjalankan perintah agama (zakat) juga semakin tinggi.

Pengaruh Literasi Zakat terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi

Hasil analisis pada uji hipotesis menunjukkan signifikansi yang nilainya $< 0,05$, artinya literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat profesi. Maka disimpulkan semakin baik tingkat literasi zakat maka tingkat kepatuhan membayar zakat juga semakin tinggi. Literasi zakat menjadi landasan bagi muzaki

dalam menjalankan tindakan, termasuk dalam membayar zakat. Seringkali seseorang enggan untuk membayar zakat bermula dari kurangnya pemahaman mereka tentang cara menghitung jumlah zakat yang harus dibayarkan (Yasin et al., 2022). Dengan pemahaman yang baik tentang zakat yang meliputi konsep zakat, penghitungan zakat serta tujuan dan manfaat pelaksanaan zakat, maka seseorang akan lebih sadar dan patuh dalam membayar zakat. Artinya tingkat literasi zakat seseorang mempunyai pengaruh terhadap kepatuhannya dalam berzakat. Semakin baik tingkat literasi seseorang mengenai zakat maka akan semakin patuh orang tersebut dalam membayar zakat.

Literasi zakat memegang peranan penting dalam meyakinkan muzakki untuk mematuhi aturan dan perintah agama Islam. Meningkatnya pemahaman tentang zakat akan menimbulkan kepatuhan membayar zakat, termasuk pada zakat profesi. Adapun dalam hadist disebutkan bahwa: "*Berilmulah sebelum kamu berbicara, beramal, atau beraktivitas.*" (H.R. Bukhari). Artinya dalam beramal atau beribadah dibutuhkan bekal utama yakni ilmu. Hal ini karena ilmu memberikan landasan dan pemahaman yang tepat tentang cara melaksanakan ibadah dan amalan dengan benar sesuai tuntunan syariat Islam. Oleh karena itu pada akhirnya dapat disimpulkan dengan literasi zakat yang baik maka pengoptimalan pengelolaan zakat dapat berjalan cukup baik pula sebab masyarakat telah teredukasi perihal kewajiban zakat.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Royani et al. (2019) yang menunjukkan bahwa variabel literasi atau pengetahuan zakat berpengaruh pada implementasi zakat profesi. penelitian Masfufah (2021) juga menunjukkan variabel literasi zakat berpengaruh signifikan dengan kepatuhan petani membayar zakat pertanian. Penelitian ini juga selaras dengan pernyataan bahwa tingkat literasi zakat muzakki berpengaruh signifikan terhadap realisasi penerimaan zakat (Canggih & Indrarini, 2021).

Pengaruh Religiusitas dan Literasi Zakat terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Profesi

Bersumber pada hasil analisis, didapatkan nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya secara simultan variabel regulasi, religiusitas, dan literasi zakat berpengaruh terhadap kepatuhan zakat profesi pegawai Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Timur. Variabel religiusitas serta literasi zakat memiliki pengaruh 55,4% terhadap variabel kepatuhan membayar zakat. sedangkan sisanya yakni sebesar 44,6% dipengaruhi variabel lainnya diluar penelitian ini. Religiusitas yang dimiliki seseorang akan memengaruhi kepatuhannya dalam membayar zakat profesi. Religiusitas ini dibuktikan dengan menjadikan agama sebagai jalan hidup, intensitas ritual, menunjukkan identitas keagamaan serta mengajak orang lain untuk memahami agama. Begitupun dengan literasi zakat yang dimiliki seseorang, akan memengaruhi kepatuhannya dalam membayar zakat profesi. Literasi zakat ini mencakup terkait pengetahuan umum (pengetahuan terkait adanya kewajiban membayar zakat, 8 asnaf penerima zakat, dan penghitungan zakat) serta pengetahuan lanjutan (Pengetahuan terkait institusi zakat, regulasi zakat, dampak zakat, program penyaluran zakat, dan digital payment dalam membayar zakat).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya sinergi positif dari kedua variabel. Religiusitas menciptakan dorongan internal seseorang untuk mematuhi perintah agama, kemudian diperkuat dengan adanya pemahaman literasi mendalam tentang zakat yang pada akhirnya seseorang semakin patuh untuk membayar zakat. Kombinasi religiusitas dan literasi tidak hanya meningkatkan tingkat kepatuhan, tetapi juga kualitasnya.

Seseorang tidak hanya membayar zakat karena kewajiban, tetapi juga memahami cara menghitung dan membayarnya dengan benar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Finistyasa & Indrarini (2023), Nurjanah (2022) dan Hikmah et al. (2023) yang juga menghasilkan temuan bahwa variabel literasi zakat dan religiusitas secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat profesi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan religiusitas, dan literasi zakat secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat profesi pegawai Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Timur. Pernyataan ini sesuai dengan hasil uji hipotesis yakni uji t variabel religiusitas dan literasi masing-masing menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 dan $0,01 < 0,05$. Begitupun pada uji f menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat profesi dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Adapun kedua variabel (religiusitas dan literasi zakat) memiliki pengaruh sebesar 55,4% terhadap kepatuhan zakat profesi.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka implikasi penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk mengembangkan program-program peningkatan religiusitas dan literasi zakat yang lebih efektif. Oleh karena itu disarankan BAZNAS dapat terus mengembangkan program-programnya khususnya yang terkait dengan pembinaan keagamaan bagi masyarakat untuk meningkatkan religiusitas. Selain itu BAZNAS juga diharapkan dapat meningkatkan literasi zakat masyarakat melalui penyebaran konten edukatif seperti buku panduan, media sosial, talk show, dan konsultasi terkait zakat.

5. REFERENSI

- Abdullah, M., & Sapiei, N. S. (2018). Do religiosity, gender and educational background influence zakat compliance? The case of Malaysia. *International Journal of Social Economics*, 45(8), 1250–1264. <https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2017-0091>
- Akbar, M. A. (2022). *Pengaruh Religiositas, Literasi Pemahaman Zakat, Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Pada Aparatur Sipil Negara Di Uin Khas Jember)*.
- Al Jaffri Saad, R., & Haniffa, R. (2014). Determinants of zakah (Islamic tax) compliance behavior. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 5(2), 182–193. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2012-0068>
- Badan Pusat Statistik. (2023a). *Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Timur, Desember 2021*. <https://jatim.bps.go.id/Id/Statistics-Table/1/MjY4MCMx/Jumlah-Pegawai-Negeri-Sipil-Menurut-Kabupaten-Kota-Dan-Jenis-Kelamin-Di-Provinsi-Jawa-Timur-Desember-2021.Html>.
- Badan Pusat Statistik. (2023b). *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>
- Baznas. (2023). *Zakat*. <https://baznas.go.id/zakat>
- Bin-Nashwan, S. A., Abdul-Jabbar, H., Aziz, S. A., & Haladu, A. (2020). Zakah compliance behavior among entrepreneurs: economic factors approach.

- International Journal of Ethics and Systems*, 36(2), 285–302. <https://doi.org/10.1108/IJOES-09-2019-0145>
- Canggih, C., & Indrarini, R. (2021). Apakah Literasi Mempengaruhi Penerimaan Zakat? *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 11(1), 1. [https://doi.org/10.21927/jesi.2021.11\(1\).1-11](https://doi.org/10.21927/jesi.2021.11(1).1-11)
- Cokrohadisumarto, W. bin M., Zaenudin, Z., Santoso, B., & Sumiati, S. (2019). A study of Indonesian community's behaviour in paying zakat. *Journal of Islamic Marketing*, 11(4), 961–976. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2018-0208>
- Farah, J. M. S., Shafiai, M. H. B. M., & Ismail, A. G. B. (2019). Compliance behaviour on Zakat donation: A qualitative approach. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 572(1), 012040. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/572/1/012040>
- Febriandika, N. R., Kusuma, D. G., & Yayuli, Y. (2023). Zakat compliance behavior in formal zakat institutions: An integration model of religiosity, trust, credibility, and accountability. *International Journal of Advanced And Applied Sciences*, 10(6), 187–194. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2023.06.022>
- Finistyasa, D. P., & Indrarini, R. (2023). Pengaruh Literasi Zakat Profesi dan Religiusitas terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi pada Anggota Polres Pasuruan. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 43–62.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Hannani, H. (2017). *Zakat Profesi Dalam Tataran Teoritik Dan Praktik*. TrustMedia Publishing.
- Hikmah, N., Anwar, N., & Katman, M. N. (2023). Pengaruh Literasi Zakat dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian: Studi Kasus Kec. Pitu Riawa Kab. Sidenreng Rappang. 5, 1.
- Irma, N., & Nasution, N. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Kualitas Pelayanan, Transparansi Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Bayar Zakat Di Badan Amil Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Provinsi Dki Jakarta. *SI Akuntansi*, 1–24.
- Jinni, N., & Amin, H. (2020). Explaining The Effects Of Shariah Compliance, Financial Freedom And Religiosity On Islamic Home Financing Acceptance In Kota Kinabalu, Sabah. *Labuan Bulletin of International Business and Finance (LBIBF)*, 18(1), 62–74. <https://doi.org/10.51200/lbibf.v18i1.2688>
- Kanusta, M. (2021). *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. CV. Azka Pustaka.
- Kasyani, F. (2014). *Etika Islam: Menuju Evolusi Diri*. Sadra Press.
- Kusuma, L. S., & Hardiningsih, P. (2022). Determinan Minat Pembayaran Zakat Profesi Di Masa Pandemi Covid–19. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 13(02), 597–613.
- Martono, S., Nurkhin, A., Luthfiah, F., Fachrurrozie, F., Rofiq, A., & Sumiadji, S. (2019). The Relationship Between Knowledge, Trust, Intention to Pay Zakah, and Zakah-Paying Behavior. *International Journal of Financial Research*, 10(2), 75. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n2p75>
- Masfufah, Z. (2021). *Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Petani Kabupaten Cilacap)*.
- Milani. (2022). *Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas, Dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Sragen*.

- Mustika, F. N., Setyowati, E., & Alam, A. (2019). Analysis Of Effect Of ZIS (Zakat, Infaq, And Shadaqah), Regional Domestic Products Of Bruto, Regional Minimum Wage And Inflation On Levels Poverty In Indonesia 2012 – 2016. *Journal of Islamic Economic Laws*, 2(2), 193–211. <https://doi.org/10.23917/jisel.v2i2.8679>
- Nurjanah, D., Djuwita, D., & Wahyuningsih, N. (2022). *Literasi Zakat Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Serta Dampaknya Pada Penerimaan Zakat Profesi*.
- Nuzula, J. F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Muzakki Menyalurkan Zakat Profesi Melalui Baznas Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Oktaviani, S. A. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Altruisme terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Lembaga Zakat Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Muzakki DKI Jakarta). *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2).
- Pratiwi, I. E. (2018). Factors Influencing Muslims Compliance Behavior in Paying Zakah of Income: A Case Study in Jayapura (A Non-Muslim Region in Indonesia). *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.21043/qijis.v6i1.3718>
- Puskas Baznas. (2019). *Indeks Literasi Zakat: Teori Dan Konsep*.
- Royani, A., Sujadmi, & Febriani, L. (2019). Pengaruh literasi zakat profesi terhadap implementasi zakat profesi pada anggota DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Scripta : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Suhandoyo, S., Sunandar, N., & Lubis, D. (2023). Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Zakat (studi kasus di Kecamatan Sosa Timur, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara). *Jurnal Al Muqtashid*, 3(1), 16–27.
- Syafira, F. N., Ratnasari, R. T., & Ismail, S. (2020). The Effect Of Religiosity And Trust On Intention To Pay In Ziswaf Collection Through Digital Payments. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(1), 98. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i1.17293>
- Thamrin, M. H., Eriza, F., Faisal, M., Nasution, I. K., Afrizal, & Dalimunthe, M. A. (2023). Religiosity in Paying Zakat and Tax Compliance in Medan City. *Pharos Journal of Theology*, 104(3). <https://doi.org/10.46222/pharosjot.104.330>
- Ulfa, U. (2023). Analisis Literasi Zakat Pertanian di Kalangan Petani Desa Matang Danau Kecamatan Paloh. *Jurnal Global Futuristik*, 1(2), 110–117. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i2.66>
- Wahyu, A. R. M., & Anwar, W. A. (2020). Sistem Pengelolaan Zakat Pada Baznas. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 2(1), 12–24. <https://doi.org/10.37146/ajie.v2i1.31>
- Yasin, A., Indrarini, R., & Suryaningsih, S. A. (2022). How Religiosity, Knowledge, And Characteristics Of Muzakki Affect Zakat Compliance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 8(1), 69–81. <https://doi.org/10.20473/jebis.v8i1.31147>
- Zaenal, M. H. Ph. D., Dr. Choirin, M. L. c. , M. A., Hartono, N. S. Pi. , M. S., Farchatunnisa, H. S., & Rarasocta, A. V. S. Kp. (2022). *Potensi Zakat BAZNAS Provinsi*. Pusat Kajian Strategis.
- Zaenal, & Saoqi, A. A. Y. (2020). Indeks literasi zakat: Teori dan konsep. *Books-Puskas Baznas*, 4.